

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa diartikan sebagai mendidik, membentuk, membimbing dan melatih semua siswa, formal maupun informal, untuk menghasilkan siswa yang cerdas, dengan keterampilan atau kemampuan tertentu sebagai syarat untuk hidup bermasyarakat (Basri, 2009). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 (Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016) tentang prasyarat muatan pendidikan menengah, semua harus dapat mempelajari ilmu pengetahuan sejak sekolah dasar. Informasi yang diberikan selama ini hanya terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dan peningkatan kualitas proses pembelajaran terkait pengumpulan informasi. Untuk membuat pembelajaran menarik bagi siswa, guru harus kreatif dalam mengajar agar siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Demikian juga Sebagian besar siswa menganggap kimia itu sulit sehingga menyebabkan kurangnya motivasi dan antusiasme siswa.

Sejak tahun 2020, seluruh negara di dunia termasuk Indonesia dilanda wabah virus baru dikenal dengan Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) yang ditemukan di Wuhan, China pada November 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat dan menyimpulkan bahwa virus Covid-19 adalah pandemi karena penyebaran yang cepat. Pandemi adalah kondisi di mana wabah Covid-19 diperkirakan akan mempengaruhi seluruh penduduk. Adanya pandemi memengaruhi seluruh sektor, termasuk sektor pendidikan, yang sebelumnya

berjalan normal kini dibatasi atau bahkan dihentikan hingga waktu yang belum ditentukan.

Berbagai upaya telah pemerintah lakukan untuk mencegah cepatnya penyebaran Covid-19 ke masyarakat Indonesia. Salah satu upaya yang pemerintah lakukan dalam sektor pendidikan untuk menjaga keberlangsungan proses pendidikan dan membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui penerbitan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang belajar dan bekerja secara dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dari rumah dengan beberapa peraturan, antara lain: (a) Pembelajaran dari rumah secara daring/jarak jauh dirancang untuk memberi siswa pengalaman belajar yang berharga tanpa mengharuskan mereka menyelesaikan semua tugas kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan; (b) Pembelajaran di rumah dapat berfokus pada pendidikan dasar kehidupan, termasuk pengetahuan tentang Covid-19; (c) Kegiatan dan tugas belajar untuk siswa yang belajar dari rumah dapat bervariasi sesuai dengan minat dan keadaan mereka, termasuk kurangnya akses/fasilitas; (d) Guru memberikan umpan balik yang kualitatif dan bermakna tentang bukti atau hasil kegiatan pembelajaran di rumah tanpa perlu memberikan skor/nilai numerik.

Menindaklanjuti himbuan dan saran pemerintah dengan adanya surat edaran yang diterbitkan pemerintah, maka sekolah atau perguruan tinggi baik swasta maupun negeri diimbau untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (online). Hal ini berlaku pada mata pelajaran Kimia, dimana mata pelajaran ini menuntut siswa untuk memahami konsep abstrak dan mikroskopis. Siswa sering merasa

kesulitan untuk memahami materinya sehingga menyebabkan minat dan semangat belajar siswa menurun (Ihsan, 2020). Pembelajaran jarak jauh (daring) dilaksanakan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai Perguruan Tinggi.

Di sisi lain, perubahan dari pembelajaran tatap muka (PTM) ke pembelajaran jarak jauh (daring) tidak hanya menghentikan penyebaran virus melalui udara, tetapi juga menimbulkan masalah baru bagi guru dan siswa. Salah satunya terkait dengan banyaknya pihak yang perlu mengikuti proses dan alur agar sistem pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Namun pada realitanya sistem pembelajaran jarak jauh (daring) ini tidak berjalan dengan efektif seperti yang seharusnya bahkan pihak-pihak yang terkait merasa kesulitan untuk beradaptasi seperti siswa, guru, orangtua bahkan pemerintah turut merasakannya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 harus ditinjau kembali dengan mempertimbangkan kondisi setempat, mengingat fasilitas dan kemampuan orang tua siswa berbeda-beda. Selain itu, dengan melakukan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) ini akan didapatkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran yang kemudian bisa dicari solusinya agar pelaksanaan pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

SMAS Laboratorium Undiksha kebetulan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring) akibat Covid-19. SMAS Laboratorium Undiksha merupakan salah satu sekolah tersertifikasi A di Kabupaten Buleleng dengan prestasi baik di bidang kurikulum maupun non-kurikulum. SMAS Laboratorium Undiksha ini berada di Jalan Jatayu Nomor 10 Singaraja, Kecamatan

Buleleng, Kabupaten Buleleng, dimana lokasi sekolah ini letaknya strategis, masih dekat dengan akses jalan besar dan pemukiman warga. Koneksi internet di SMAS Laboratorium Undiksha cukup lancar, terlihat dari lancarnya akses aplikasi dan konten berupa gambar, audio serta video. SMAS Laboratorium Undiksha saat itu menggunakan kurikulum 2013. Namun di masa pandemi Covid-19, SMA Laboratorium Undiksha menerapkan kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) sesuai dengan kebijakan pembelajaran. Menurut Permendikbud Nomor 719/P/2020, lembaga pendidikan dalam keadaan khusus dapat mengacu pada kurikulum nasional untuk sekolah menengah atas yang memodifikasi dan menyederhanakan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk keadaan khusus yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahun 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Bersama Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 404-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Surat Keputusan Bersama empat Menteri tersebut memutuskan bahwa “Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dilakukan dengan: (a) pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau (b) pembelajaran jarak jauh (daring)”. Untuk menghindari penyebaran Covid-19, setiap lembaga pendidikan harus tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah (siswa, guru, tenaga kependidikan) dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah saat melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 10 Agustus 2020 di SMAS Laboratorium Undiksha, ditemukan bahwa fasilitas yang dimiliki guru di sekolah untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (daring) dianggap cukup baik, terbukti semua guru memiliki peralatan dan koneksi internet yang memadai. Sementara itu, guru menghadapi kendala dimana kemampuan guru dalam menangani media pembelajaran *online* kurang sehingga menyebabkan metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas terkesan monoton. Selain itu ditemukan permasalahan pada siswa yang tidak memiliki akses internet yang memadai seperti jaringan internet yang tidak stabil serta gawai yang masih milik orang tua untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh (daring). Terbatasnya waktu pada kegiatan belajar mengajar serta terbatasnya akses internet yang dimiliki oleh beberapa siswa menyebabkan pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) dirasa berjalan kurang optimal.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, untuk sementara dapat dirangkum bahwa di SMAS Laboratorium Undiksha ditemukan sebuah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran kimia pada masa pandemi Covid-19, seperti kesenjangan antara apa yang sudah dirancang pada silabus dan RPP dengan kenyataan dilapangan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian secara kualitatif dan pengkajian lebih lanjut terkait dengan "*Pembelajaran Kimia Pada Jarak Jauh (Daring) Di SMAS Laboratorium Undiksha Pada Masa Pandemi Covid-19*". Hasil temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan ulasan tentang pembelajaran jarak jauh (daring) dengan harapan jika terdapat faktor penghambat yang terjadi dapat dijadikan sebagai saran untuk menemukan solusi

yang dapat menjadikan pelaksanaan pembelajaran kimia akan menjadi lebih baik kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas di atas sebagai berikut.

1. Adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu sistem pembelajaran jarak jauh (daring) yang dianjurkan pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus di kalangan masyarakat.
2. Pembelajaran jarak jauh (daring) yang berjalan kurang efektif yang disebabkan berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaannya yang mengharuskan siswa belajar dari rumah.
3. Adanya perbedaan yang terjadi antara pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan kenyataan yang ada dilapangan dalam pembelajaran kimia di SMAS Labororium Undiksha.
4. Fasilitas yang dimiliki siswa berbeda terbatas sehingga pembelajaran kimia jarak jauh (daring) dirasa berjalan kurang optimal.
5. Keterbatasan guru dalam mengelola media pembelajaran *online* yang disediakan oleh pemerintah sehingga metode pembelajaran yang digunakan terkesan monoton.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) di SMAS Laboratorium Undiksha pada masa pandemic covid-19. Waktu, Teknik dan metode pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan untuk meninjau pelaksanaan pembelajaran kimia meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring).

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas di atas antara lain.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha?
3. Apakah faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan uraian masalah yang disebutkan di atas yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) pada masa pandemi Covid-19 di SMAS Laboratorium Undiksha.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian.

1) Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) di masa pandemi Covid-19 di sekolah.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terdiri dari bagi guru, sekolah, dan peneliti akan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dirancang untuk membantu guru dalam upaya mereka meningkatkan efektivitas pembelajaran kimia jarak jauh (daring) di sekolah.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah meningkatkan pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) menjadi lebih baik.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi lain bagi para peneliti yang melakukan kajian yang sejenis dalam penelitian ini.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran kimia jarak jauh (daring) di sekolah.

